

**KEBIASAAN MAKAN (*FOOD HABITS*) dan CARA MAKAN (*FEEDING HABITS*)
IKAN KAKAP PUTIH (*Lates calcarifer* Block) DI PERAIRAN TERUSAN DALAM
TAMAN NASIONAL SEMBILANG, KABUPATEN BANYUASIN
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Sains bidang Studi Biologi**



Oleh

**NURFADILAH
08081004036**

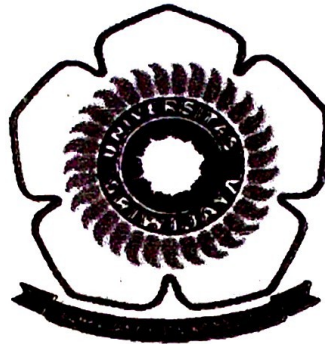
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
AGUSTUS 2012**

24807/25368

**KEBIASAAN MAKAN (*FOOD HABITS*) dan CARA MAKAN (*FEEDING HABITS*)
IKAN KAKAP PUTIH (*Lates calcarifer* Block) DI PERAIRAN TERUSAN DALAM
TAMAN NASIONAL SEMBILANG, KABUPATEN BANYUASIN
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Sains bidang Studi Biologi**



S
597.09207
Hur
K
2012
G.121711.

Oleh

**NURFADILAH
08081004036**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
AGUSTUS 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

**KEBIASAAN MAKAN (*FOOD HABITS*) dan CARA MAKAN (*FEEDING HABITS*)
IKAN KAKAP PUTIH (*Lates calcarifer* Block) DI PERAIRAN TERUSAN DALAM
KAWASAN TAMAN NASIONAL SEMBILANG
KABUPATEN BANYUASIN
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Sains Bidang Studi Biologi**

Oleh :

**NURFADILAH
08081004036**

Pembimbing II,



**Drs. Enggar Patriono, M.Si
NIP. 196610231993031005**

**Inderalaya, Agustus 2012
Pembimbing I,**



**Dr. Moh. Hasnid Ridho, M. Si.
NIP. 196905011995031002**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan Biologi
FMIPA Unsri**


**Dr. Zazili Hanafiah, M. Sc.
NIP. 195909091987031004**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Lelah sering memintaku untuk menyerah, tapi hati berkata "Kamu Takkan Kalah!""

Kupersembahkan Karya Kecilku Ini Untuk:

- ✓ *Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW*
- ✓ *Papa dan Mama-ku Tercinta*
- ✓ *Adik-ku Tersayang*
- ✓ *Keluarga Besariku*
- ✓ *Teman – teman dan Sahabat – sahabatku*
- ✓ *Serta Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul " Kebiasaan Makan (*Food Habits*) dan Cara Makan (*Feeding Habits*) Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*) di Perairan Terusan Dalam Taman Nasional Sembilang, Banyuasin, Sumatera Selatan" ini tepat pada waktunya. Sholawat dan salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, Keluarga, Sahabat dan orang-orang muslim hingga yaumul akhir.

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian dan penyusunan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Biologi Universitas Sriwijaya. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya H.Magri Embari, Bsc dan Erlyna,Amd serta kepada adik saya Muhammad Nizar dan Nur Indah Liani. Terima kasih juga kepada Dr. Moh. Rasyid Ridho, M.Si dan Drs. Enggar Patriono, M.Si sebagai pembimbing yang telah banyak membantu sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

Saya juga mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Drs. Muhammad Irfan, M.T selaku Dekan FMIPA UNSRI.
2. Dr. Zazili Hanafiah, M.Sc selaku Ketua Jurusan Biologi FMIPA UNSRI.
3. Dra. Muharni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Biologi FMIPA UNSRI.
4. Drs.Erwin Nofyan, M.Si., dan Drs. Endri Junaidi, M.Si selaku dosen pembahas yang telah banyak memberikan masukan pada Skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar dan pegawai di lingkungan Jurusan Biologi FMIPA UNSRI.

6. Bapak Eka Prasetyo, S.Hut, M.Si selaku pembimbing lapangan yang telah banyak membantu selama penelitian, Pak Hendra, Pak Jaya, Kak eugine (kak egik) serta seluruh staf Balai Taman Nasional yang telah banyak membantu baik selama di kantor maupun di lapangan.
7. Sahabat seperjuanganku Vita Anggraini S.Si terima kasih atas segalanya, mbak Sapta dan Kak Lukman yang juga telah banyak membantu dan banyak direpotkan. Dan tak lupa mbak Melfa Marini yang telah banyak memberi ilmu selama pembuatan skripsi.
8. Sahabat-sahabatku Rya, Utari, Dinar, Tiara, Arif, Ayu, Lara, Puji, Denty, Intan dan seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2008 serta adik tingkat 2009-2011.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih.

Inderalaya, Agustus 2012

Penulis

FOOD HABITS AND FEEDING HABITS OF WHITE SNAPPER FISH (*Lates calcarifer* Block) ON TERUSAN DALAM WATERS SEMBILANG NATIONAL PARK BANYUASIN SOUTH SUMATERA

By :

**NURFADILAH
08081004036**

ABSTRACT

The research about the food habits and feeding habits of white snapper fish (*Lates calcarifer* Block) on Terusan Dalam waters Sembilang National Park, Banyuasin, South Sumatera Province, had been done on March – June 2012. The purpose of this research was to find out the food habits and feeding habits of white snapper fish (*Lates calcarifer* Block) on Terusan Dalam waters Sembilang National Park, Banyuasin, South Sumatera Province. Sampling of the fish was purposive sampling method using tangsi net, the installation of zig-zag with a length of 100-500 meter-sized nets, a mesh size 7,62 -10 cm to the height of the nets ranged from 5-15 m. The results of this research showed that the number of fish from March to June totaled 31 fishes. The results show that white snapper fish (*Lates calcarifer* Block) is a carnivorous fish. Based on the Relative Index Important (IRP), the natural food of white snapper fish (*Lates calcarifer* Block) in March - June 2012 consisted of shrimp as the main feed with a relative importance index of 72.37 -99.51%, the fish as a complement food with the relative index 11.33 -27.63% significant. As an additional food was a worm with Relative Important Index (IRP) 0.49%.

Key words: *Lates calcarifer* Block Terusan Dalam waters, Sembilang National Park, food habits, feeding habits.

**KEBIASAAN MAKAN (*FOOD HABITS*) dan CARA MAKAN (*FEEDING HABITS*)
IKAN KAKAP PUTIH (*Lates calcarifer* Block) DI PERAIRAN TERUSAN DALAM
TAMAN NASIONAL SEMBILANG, KABUPATEN BANYUASIN
SUMATERA SELATAN**

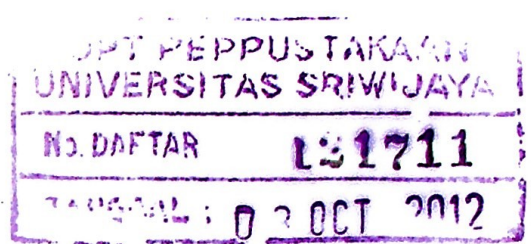
Oleh :

**NURFADILAH
08081004036**

ABSTRACT

Penelitian mengenai kebiasaan makan dan cara makan ikan kakap putih (*Lates calcarifer* Block) di perairan Terusan Dalam Taman Nasional Kabupaten Sembilang, Banyuasin, Sumatera Selatan telah dilakukan pada bulan Maret – Juni 2012. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebiasaan makan dan cara makan ikan kakap putih (*Lates calcarifer* Block) yang terdapat di perairan Terusan Dalam Taman Nasional Sembilang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive sampling* dengan menggunakan alat tangkap yaitu jaring tangsi dengan pemasangan zig-zag dengan panjang jaring yang berukuran 100-500 meter dan dengan mata jala berdiameter 7,62 -10 cm dengan tinggi jaring berkisar antara 5-15 m. Hasil penelitian didapatkan jumlah ikan yang dari bulan Maret sampai bulan Juni berjumlah 31 ekor. Hasil penelitian menunjukkan ikan kakap putih (*Lates calcarifer* Block) merupakan ikan yang bersifat karnivora. Berdasarkan Indeks Relatif Penting (IRP) maka pakan alami ikan kakap putih (*Lates calcarifer* Block) pada bulan Maret – Juni 2012 terdiri dari udang sebagai pakan utama dengan indeks relatif penting 72,37-99,51%, ikan sebagai pakan pelengkap dengan indeks relatif penting 11,33-27,63%. Sebagai pakan tambahan yaitu cacing dengan Indeks Relatif Penting (IRP) 0.49%.

Kata-kata kunci : *Lates calcarifer* Block), Perairan Terusan Dalam, Taman Nasional Sembilang, Kebiasaan makan, Cara Makan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Deskripsi Kawasan Taman Nasional Sembilang	5
2.2. Deskripsi Ikan Kakap putih	7
2.3. Kebiasaan Makan Ikan.....	9
2.3.1. Kebiasaan Makan Ikan Berdasarkan Tempat	10
2.3.2. Kebiasaan Makan Ikan Berdasarkan Waktu	11
2.4. Kebiasaan Cara Makan	12
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat	15
3.2. Alat dan Bahan	16
3.3. Cara Kerja	17
3.3.1. Kerja Di Lapangan	17
3.3.2. Kerja Di Laboratorium	17
3.4. Analisis Data	18
3.4.1. Komposisi dan Analisis Kebiasaan Makan	18
3.4.2. Kebiasaan Cara Makan	18

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.Komposisi dan Analisis Kebiasaan Makanan..... 19
4.2.Kebiasaan Cara Makan 24

BAB V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan 27
5.2. Saran 27

DAFTAR PUSTAKA 28

LAMPIRAN 31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan struktur anatomis saluran pencernaan pada ikan herbivora, karnivora dan omnivora	12
Tabel 2. Penentuan Kebiasaan Cara Makan Ikan	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Wilayah perairan Terusan Dalam TN. Sembilang	6
Gambar 2. Ikan Kakap Putih(<i>Lates calcarifer</i> Block)	8
Gambar 3. Lokasi pengambilan sampel ikan	15
Gambar 4. Peta hidrologi TN. Sembilang	16
Gambar 5. Pemasangan Jaring Tangsi dengan metode zig-zag	17
Gambar 6. Tipe-tipe alat pencernaan ikan	19
Gambar 7. Diagram batang Indeks Relatif Penting Ikan Kakap putih	20
Gambar 8. Diagram batang Indeks Relatif Penting Ikan Kakap putih pada bulan Maret, April, dan Juni 2012 di perairan Terusan Dalam Taman Nasional Sembilang	21
Gambar 9. Diagram batang data panjang rata-rata ikan Kakap putih per bulan.....	23
Gambar 10. Diagram batang data berat rata-rata ikan Kakap putih per bulan.....	24
Gambar 11. Bentuk gigi ikan Kakap putih	25
Gambar 12. Bentuk gigi ikan Kakap putih	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data panjang usus, berat usus, volumetrik, persentase isi, dan keterangan ikan Kakap putih pada Maret, April, Juni 2012.....	31
Lampiran 2. Data Panjang total tubuh dan berat ikan Kakap putih pada Maret, April, Juni 2012	34
Lampiran 3. Jumlah ikan Total Kakap putih (<i>Lates calcarifer</i> Block) yang diperoleh selama penelitian beserta kisaran berat tubuh dan panjang total	35
Lampiran 4. Data Panjang total tubuh dan Panjang usus ikan Kakap putih pada Maret, April, Juni 2012	36
Lampiran 5. Data Indeks Relatif Penting ikan Kakap putih pada Maret 2012	37
Lampiran 6. Data Indeks Relatif Penting ikan Kakap putih pada April 2012	37
Lampiran 7. Data Indeks Relatif Penting ikan Kakap putih pada Juni 2012	37
Lampiran 8. Pembedahan ikan	38
Lampiran 9. Pembongkaran Isi Usus	39
Lampiran 10. Berbagai Isi Lambung	40
Lampiran 11. Alat yang digunakan	41
Lampiran 12. Kegiatan Kerja Lapangan	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Taman Nasional Sembilang (TNS) terletak di pesisir timur Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, dan merupakan kawasan konservasi lahan basah terluas di pesisir timur Pulau Sumatera yang sebagian besar terdiri dari hutan mangrove, dialiri oleh lebih dari 30 sungai dan bermuara di Selat Bangka dan Laut Cina Selatan. Sungai-sungai tersebut berasal dari hutan rawa air tawar dan rawa gambut yang berada di belakang hutan mangrove. Taman Nasional Sembilang ditetapkan berdasarkan SK Menteri Kehutanan No. 95/Kpts-II/2003 tanggal 19 Maret 2003 dengan luas $\pm 202,896,31$ ha. Kawasan taman nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk keperluan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi (Anonim^c 2010: 1).

Kawasan Taman Nasional Sembilang sebelumnya adalah penggabungan dari kawasan Suaka Margasatwa Terusan Dalam (29.250 ha), HPT (Hutan Produksi Terbatas) Terusan Dalam (45.500 ha), Hutan Lindung Sungai Sembilang (113.173 ha), dan perairan (sekitar 17.827 ha). Sejalan dengan perkembangan kebijakan nasional dengan terbitnya Peraturan Pemerintah RI Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional yang berlaku selama 20 tahun mulai 2008 sampai dengan 2028, telah memasukkan Taman Nasional Sembilang ke dalam Kawasan Lindung Nasional. dengan luas $\pm 202,896,31$ ha (Gaffar dan Fatah 2006: 2).

Ikan kakap putih (*Lates calcarifer* Block) adalah ikan yang mempunyai toleransi yang cukup besar terhadap kadar garam (*Euryhaline*) dan merupakan ikan katadromous (dibesarkan di air tawar dan kawin di air laut). Sifat-sifat inilah yang menyebabkan ikan kakap putih dapat dibudidayakan di laut, tambak maupun air tawar. Pada beberapa daerah di Indonesia ikan kakap putih dikenal dengan beberapa nama seperti: pelak, petakan, cabek, cabik (Jawa Tengah dan Jawa Timur), dubit tekong (Madura), talungtar, pica-pica, kaca-kaca (Sulawesi). Ikan Kakap Putih termasuk dalam famili Centroponidae (Mintardjo 1995: 2).

Ikan kakap putih (*Lates calcarifer* Block) atau lebih dikenal dengan nama Baramundi adalah jenis ikan yang mempunyai nilai ekonomis yang memiliki harga mencapai Rp.40.000,- Per kilo di pasaran, serta merupakan jenis ikan yang banyak disukai masyarakat dikarenakan mempunyai rasa daging yang enak. Produksi ikan kakap putih (*Lates calcarifer* Block) di Indonesia sebagian besar masih dihasilkan dari penangkapan di laut, dan hanya beberapa saja diantaranya yang telah di hasilkan dari usaha pemeliharaan (budidaya). Salah satu faktor yang menghambat perkembangan usaha budidaya ikan kakap putih (*Lates calcarifer* Block) di Indonesia adalah masih sulitnya pengadaan benih secara kontinyu dalam jumlah yang cukup (Mintardjo 1995: 1).

Faktor lain yang mempengaruhi jumlah populasi ikan adalah ketersediaan makanan di perairan tempat hidupnya. Menurut Effendie (1997) makanan adalah organisme, bahan maupun zat yang dimanfaatkan ikan untuk menunjang kebutuhan hidupnya. Sedangkan kebiasaan makan (*feeding habits*) adalah tingkah laku ikan saat mengambil dan mencari makan. Untuk menunjang keberhasilan budidaya ikan kakap

putih (*Lates calcarifer* Block) pakan alami ikan akan sangat diperlukan, maka dari itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui kebiasaan makan ikan kakap putih (*Lates calcarifer* Block) sehingga dapat diketahui kebiasaan makan ikan kakap putih (*Lates calcarifer* Block) tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Taman Nasional Sembilang merupakan perairan yang cukup produktif sebagai daerah perikanan dimana salah satu aset perikanan di daerah ini adalah ikan kakap putih (*Lates calcarifer* Block). Dikarenakan ikan ini merupakan jenis ikan yang banyak diminati masyarakat dikarenakan mempunyai rasa daging yang gurih, dan dengan adanya penangkapan yang terlalu sering dikhawatirkan akan terjadi penurunan jumlah ikan kakap putih (*Lates calcarifer* Block) di perairan Terusan Dalam Taman Nasional Sembilang, maka dari itu dengan mengetahui *food habits* dan *feeding habits* diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar upaya pembudidayaan ikan kakap putih (*Lates calcarifer* Block) agar terkendali dengan baik.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebiasaan makan dan cara makan ikan kakap putih (*Lates calcarifer* Block) di perairan Terusan Dalam Taman Nasional Sembilang, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pakan alami ikan kakap putih (*Lates calcarifer* Block) dan cara makan ikan kakap putih (*Lates calcarifer* Block) sehingga dapat dijadikan sebagai dasar upaya pembudidayaan ikan kakap putih (*Lates calcarifer* Block) secara optimal dan sebagai upaya untuk melestarikan populasi ikan kakap putih (*Lates calcarifer* Block) di perairan Terusan Dalam Taman Nasional Sembilang Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan.

Daftar Pustaka

- Affandi, Ridwan. Djaja Subandja Sjafei, M. F. Sulistiono. 2005. *Fisiologi Ikan*. IPB. Bogor I- 154 hlm.
- Alfiansyah, M. 2012. Pengaruh Suhu Air pada Makhluk Hidup. <http://www.sentraedukasi.com>. Artikel.
- Anonim^a. 2008. *Pengelolaan Jangka Panjang Taman Nasional Sembilang Periode 2009 s/d 2028*. Balai Taman Nasional Sembilang. Sumatera Selatan.
- Anonim^b. 2008. *Profil Desa Tanah Pilih Sungai Terusan Dalam*. Balai Taman Nasional Sembilang. Sumatera Selatan.
- Anonim^c. 2010. *Kegiatan Inventarisasi/Monitoring Sumber Daya Alam Perikanan Taman Nasional Sembilang*. Balai Taman Nasional Sembilang. Sumatera Selatan.
- Anonim^d. 2012. Ikan Kakap Putih. http://www.google.co.id=ikan+kakap&sourceid=opera_suggest. Diakses 03-01-2012
- Anonim^e. 2012. Taman Nasional Sembilang. <http://www.tnsembilang.com/index.php/park-blog> Diakses 03-01-2012
- Asriansyah, Aries. 2008. Kebiasaan Makanan Ikan Sepatung (*Pristolepis grooti*) di Daerah Aliran Sungai Musi, Sumatera Selatan. *Skripsi*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. 1-42 hlm.
- Anggraini, Devi. 2004. Kebiasaan Makan Ikan Baung (*Mystus nemurus* C.V.) DI Sungai Kampar Propinsi Riau. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sriwijaya. I- 37 hlm.
- Djamali, Asikin. Sumadhiharga, Ono Kurnaen. Sutomo. 1997. Potensi dan Penyebaran Sumber Daya Ikan Laut di Perairan Indonesia. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. *dalam Jurnal*. 142-160hlm.
- Effendie, M.I. 1979. *Metoda Biologi Perikanan*. Yayasan Dewi Sri. Bogor. vii + 112 hlm.
- Effendie, M.I. 1995. *Biologi Perikanan*. Yayasan Pustaka Nusatama. Yogyakarta. xii + 157 hlm.
- Fujaya, Yushinta. 2002. *Fisiologi Ikan Dasar Pengembangan Teknologi Perikanan*. Depdiknas. Jakarta. I- 204 hlm.

- Gaffar, Rupawan dan A.K, K.Fatah 2006. Riset Karakteristik Perikanan Tangkap di Estuaria Sungai Sembilang Kabupaten Banyuasin. *Laporan Teknis BRPPU Palembang*. ii-14hlm
- Kottelat, M; A. J. Whitten; S. N. Kartikasari & S. Wirjoatmojo. 1993. *Freshwater of Western Indonesia and Sulawesi*. London: Periplus Edition.
- Mintardjo, K., H. Santoso, Suci Antoro, 1995. Teknologi Pembenihan Kakap Putih (*Lates calcarifer*, Bloch), BBL - Lampung. *dalam Jurnal Menteri Negara Riset dan Teknologi* 1-13hlm.
- Pratiwi, Rianta. 2008. Aspek Biologi Udang Ekonomis Penting. *Dalam jurnal*. Oseanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Bogor. 15-24hlm.
- Putera, Ariestyanto,E. 2008. Teknik Pembenihan Ikan Kakap Putih (*Lates calcaliver*) di UD. Kakap Mandiri Desa Banyupoh Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Provinsi Bali.*dalam Jurnal Skripsi*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. 1-37hlm.
- Rahardjo, M.T Djodjas Sijafei. Ridwan Afandi. Subistiono.1989. *Biologi Ikan*. IPB. Bogor.
- Ramadhan, Putri P. 2008. Studi Kebiasaan Makanan Ikan Juara (*Pangasius polyuranodon*) di Daerah Aliran Sungai Musi, Sumatera Selatan. *Skripsi*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. 1- 39 hlm.
- Ridho,M.R. 2005. *Iktiologi*. Universitas Sriwijaya. Inderalaya. Sumatera Selatan. *Diktat*. iii + 121 hlm.
- Ridho,M.R.M.F. Rahardjo, dan A.Y. Franata. 2010. Food Habits and Lenght Weight Relationship Of Senangin (*Eleutheronema tetradactylum* (shaw) at sungsang water, South Sumatera. *Proceedings International Seminar-Workshop On "Integrated Lowlan Development and Management"*. Theme: The Role of Agro-Eco-Edu Program Through Multistakeholders Participation on The Sustainability of Lowland Development and Management. South Sumatera. Indonesia. 1-4 hlm.
- Sarjito,M dan Desrina. 2005. Analisa Infeksi Cacing Endoparasit dalam Tubuh Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer* Block) dari Perairan Pantai Demak. *Dalam jurnal*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Diponegoro. 1-8hlm.
- Setiati, Uni. 2011. Kebiasaan Makanan Serta Hubungan Panjang-Berat Ikan Tawes (*Barbodes gonionotus* Blkr) di Waduk Gajah Mungkur, Jawa Tengah. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sriwijaya. 1-36hlm.
- Setiawan, A. 2011 Aspek Reproduksi Ikan Elang (*Datnioides polota* Hamilton) di Sungai Musi dari Upang sampai Sungsang. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sriwijaya. 1-47hlm.

Weber, M and De Beufort, 1929. *The Fishes of The Indo-Australian Archipelago*. E.J. Brill ltd. Leiden. Jilid V. 396-397hlm.